Makalah Teknologi Kebencanaan

Nama Kelompok:

* Avinda Renaldi Alamsyah (E41160914)
* Firdaus Dwi Febriyanto (E41160897)
* Nova An-nisa Azizah (E41160978)
* Farida Ayu Dusturiya (E41161052)

Golongan B

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya bisa menyusun dan menyajikan Makalah Teknologi Informasiini yang berisi tentang teknologi kebencanaan sebagai salah satu tugas kuliah. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Makalah Tekologi Informasi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun guna menyempurnakan makalah ini dan dapat menjadi acuan dalam menyusun makalah-makalah atau tugas-tugas selanjutnya.

Penulis juga memohon maaf apabila dalam penulisan Makalah Teknologi Informasiini terdapat kesalahan pengetikan dan kekeliruan sehingga membingungkan pembaca dalam memahami maksud penulis.

BAB I

PEDAHULUAN

* 1. Latar Belakang

Zaman sekarang, kebutuhan manusia dalam akses data semakin menaningkat, ini disebabkan adanya pola pergeseran hidup manusia ke arah yang lebih berkembang. Dengan pemanfaatan komputer hal ini dapat terfasilitasi dengan cepat. Akibatnya akan terjadi keefisiansian waktu, biaya dan resource, sehingga akan menghasikan output yang optimal. Disisi lain kebutuhan akan akses data itu terhalangi oleh adanya jarak dan waktu, terkadang kita membutuhkan akses informasi saudara kita yang berada di negara yang berbeda.

* 1. Rumusan Masalah

1.Definisi Tekologi Informasi 2.Komponen

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah suatu studi, perancangan, imlementasi, pengembangan, dukungan atau manaajemen system informasi berbasis komputer, terkhususnya pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak computer. Teknologi informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, memproses, melindungi, mentransmisikan dan memperoleh informasi secara aman.

* 1. Komponen

Komponen prosedur dalam SI berkaitan dengan prosedur manual dan prosedur berbasis komputer serta standar untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Suatu prosedur adalah urutan langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan satu atau lebih aktivitas pengolahan informasi. Pengolahan informasi ini dapat dikerjakan dengan pengguna, atau kombinasi pengguna dan staff TI.

2.2.1.Data

Bencana alam merupakan sebuah peristiwa yang dapat mengancam setiap saat dan menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan. Bencana alam gempa bumi besar yang pernah terjadi adalah di kota Yogyakarta pada tanggal 27 Mei 2006 dengan kekuatan sebesar 6,3 skala richter, dan menelan korban jiwa sebanyak 5716 jiwa, dan 50.000 jiwa terluka.

2.2.2.Perangkat Keras

Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran), peralatan penyiapan data, dan terminal masukan/keluaran.

Perangkat keras yang digunakan pada aplikasi ini adalah Symbiar, Android, Telepon Seluler, Maemo, Meego, PDA Phone, Smartphone, Laptop, Tablet PC.

2.2.3.Perangkat Lunak

Perangkat lunak dapat dibagi dalam 3 jenis utama:

1. Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer.
2. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan.
3. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas program yang secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi.

Perangkat Lunak yang digunakan pada apilkasi ini adalah Peneparan J2ME, GPRS, Aplikasi berbasis mobile, Mobile QT Creator (Framework), M-Doctor, Multimedia, Mobile Multimedia, C++GUI.

2.2.4.Prosedur

Dari desain storyboard kemudian diterjemahkan kedalam bentuk yang sebenarnya pada aplikasi, bentuk hasil implementasi tampilan menu utama sesuai dengan Storyboard. Penjelasan mengenai program ketika judul aplikasi diakses Pada tampilan menu utama akan ditampilkan sepuluh menu, dimana masing-masing menu tersebut memiliki konten isi masing-masing. Tampilan sub menu “Di Dalam Rumah”. Tampilan sub menu “Di Mall,Bioskop,dan Tempat Umum” Pada antarmuka sub menu ditampilkan komponen multimedia yaitu gambar dan text, antarmuka terbagi menjadi 3 kolom, pada kolompertama berisi gambar yang mengilustrasikan isi,pada kolom kedua ditampilkan penjelasan singkat mengenai apa yang harus dilakukan oleh penggunaketika terjadi bencana gempa bumi sesuai dengantopik judul pada sub menu tersebut, dan pada kolomketiga ditampilkan mengenai penjelasan yang lebihdetil.

Selanjutnya, hasil implementasi tersebut di*publish* menjadi sebuah file aplikasi yangberekstensi SIS, dan file tersebut diuji oleh duapuluh responden yang dipilih secara acak dan kemudian responden memberikan *feedback* denganmengisi form kuisioner.

2.2.5.Orang

Orang atau personil yang dimaksudkan yaitu operator komputer, analis sistem, programmer, personil data entry, dan manajer sistem informasi/EDP. Seperti Korban jiwa gempa bumi (Anak2 dan Dewasa), Masyarakat Indonesia, Menteri Pemerintahan, Kelompok organisasi masyarakat, Yang membantu masyarakat dengan mengandalkan sumber daya dan kemampuan mereka sendiri pada saat bencana

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Pada penelitian ini telah berhasil dikembangkan sebuah aplikasi berbasis mobile untuk pembelajaran mitigasi bencana gempa bumi berbasis mobile, dimana aplikasi tersebut dapat dijalankan pada perangkat telepon seluler berbasis Symbian dan android, aplikasi ini dapat digunakan tanpa harus menggunakan akses internet, sehingga aplikasi ini dapat tetap dijalankan ketika dalam kondisi dimana perangkat telepon seluler tidak mendapatkan sinyal operator selular ataupun koneksi internet. Aplikasi ini dapat menjadi solusi yang cukup murah dalam upaya menumbuhkan “Budaya Keselamatan” pada masyarakat.  
Dari hasil pengujian aplikasi melalui dua puluh orang reponden diperoleh data seperti pada Gambar 8. Gambar 8. Hasil pengujian sistem terhadap pengguna. Pada gambar 8 dapat dilihat bahwa 75% responden menilai sangat baik, 20% menilai baik, dan 5%.